

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Metode Pendekatan Masalah

Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat, yang digunakan untuk meneliti pada kondisi ilmiah (eksperimen) dimana peneliti sebagai instrumen, teknik pengumpulan data dan dianalisis yang bersifat kualitatif lebih menekankan pada makna (Sugiyono, 2019).

Filsafat postpositivisme sering juga disebut sebagai paradigma interpretif dan konstruktif, yang memandang realitas sosial sebagai sesuatu yang holistik /utuh, kompleks, dinamis, penuh makna, dan hubungan gejala bersifat interaktif (reciprocal). Penelitian dilakukan pada obyek yang alamiah. (Sugiyono, 2019:17)

Dengan ini dapat disimpulkan bahwa penelitian kualitatif lebih mementingkan sudut pandang hasil dari buah pikiran terhadap fenomena yang diamati yang holistik /utuh objek yang kemudian dilakukan observasi, wawancara, dan kegiatan dokumentasi. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dikarenakan permasalahan yang diteliti cukup luas sehingga data yang didapat dari beberapa narasumber dengan metode alamiah yaitu wawancara secara langsung dengan narasumber guna mendapatkan jawaban yang alami tentunya. Dengan demikian peneliti mengarah kepada metode penelitian kualitatif dengan pendekatan studi deskriptif untuk dapat mendeskripsikan pelaksanaan yang dilakukan sekolah dalam implementasi cerita Islami untuk mengembangkan pendidikan karakter anak di PAUD Islam Terpadu Ar Rohmah.

3.2 Latar Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di PAUD Islam Terpadu Ar Rohmah di Jl. Rejoso Raya, Rejoso, Pojoksari, Kec. Ambarawa, Kabupaten Semarang,

Jawa Tengah, khususnya di kelas B1 di PAUD Islam Terpadu Ar Rohmah. Kelas ini dipilih karena penggunaan cerita Islami sudah dilakukan selama 3 tahun yang artinya peserta didik di kelas B1 sudah mendapatkan penerapan yang dilakukan sekolah selama 2 tahun sejak di Kelas Bermain (KB). Peneliti memilih lembaga PAUD Islam Terpadu Ar Rohmah sebagai tempat penelitian berdasarkan beberapa hal berikut ini :

1. PAUD Islam Terpadu Ar Rohmah merupakan salah satu lembaga pendidikan anak usia dini di Kecamatan Ambarawa dengan konsep pendidikan Islam Terpadu. Yang berintegrasi pada ilmu pendidikan agama Islam dan umum serta berfokus pada pembentukan karakter.
2. Belum pernah dilakukan penelitian tentang pengembangan karakter dengan menggunakan cerita Islami di PAUD Islam Terpadu Ar Rohmah.

Subjek penelitian ini adalah kepala sekolah, guru kelas, orang tua, dan peserta didik TK B1 di PAUD Islam Terpadu Ar Rohmah untuk mencari informasi mengenai bagaimana cerita Islami dilakukan sebagai media penanaman karakter anak.

3.3 Fokus Penelitian

Fokus penelitian ini merupakan implementasi cerita Islami dalam mengembangkan pendidikan karakter di lembaga PAUD Islam Terpadu Ar Rohmah. Sebagai objek utamanya yaitu kepala sekolah, guru, orang tua serta peserta didik.

3.4 Sumber Data

a) Data

Data dalam penelitian ini berupa teks deskripsi proses pembelajaran implementasi cerita Islami dalam mengembangkan pendidikan karakter di PAUD Islam Terpadu Ar Rohmah, data diperoleh secara langsung dari narasumber (bukan dari media perantara). Data ini berupa opini subjek secara individual, data ini didapatkan peneliti dari observasi, wawancara serta data dokumentasi.

b) Sumber Data

Sumber data merupakan semua hal yang dapat memberikan informasi baik primer (Pendidik PAUD Islam Terpadu Ar Rohmah) sedangkan data sekunder (arsip, data tertulis, dokumen penguat yang diperoleh lainnya).

c) Informan Penelitian

Informan penelitian ini adalah “KS” selaku Kepala Sekolah PAUD Islam Terpadu Ar Rohmah, “GR” sebagai guru kelas, 3 orang tua wali murid “OT1”, “OT2”, dan “OT3”, serta 3 peserta didik “PD1”, “PD2”, dan “PD3” sebagai partisipan.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data (Sugiyono, 2019) terdiri atas observasi, wawancara, angket dan dokumentasi. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik pengumpulan data observasi, wawancara dan dokumentasi.

a) Observasi

Menurut Nasution dalam (Sugiyono, 2019:297), menyatakan bahwa observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan. Para ilmuwan hanya dapat bekerja berdasarkan data, fakta mengenai dunia kenyataan yang diperoleh melalui observasi. Dalam melakukan observasi peneliti menggunakan teknik observasi partisipatif pasif disebabkan peneliti terlibat secara tidak langsung dengan berbagai kegiatan aktivitas subjek, peneliti mengamati secara independen, sehingga observasi yang dilakukan peneliti dapat terstruktur dengan baik, peneliti mengamati kondisi dan situasi lembaga PAUD Islam Terpadu Ar Rohmah bahwa pendidik melaksanakan pembelajaran cerita Islami dalam pengembangan karakter anak.

b) Wawancara

Menurut Susan Stainback (Sugiyono, 2019:305) mengemukakan bahwa “ *interviewing provide the research a means to gain a deeper understanding of how the participant interpret a situation or phenomenon than can be gained through observation alon*” (melalui wawancara peneliti akan mengetahui hal-hal yang lebih mendalam tentang partisipan dalam menginterpretasikan situasi dan fenomena yang terjadi, dimana hal ini bisa ditemukan melalui observasi).

Jenis wawancara yang dilakukan pada penelitian ini adalah wawancara terstruktur yang artinya wawancara yang dijalankan menggunakan pedoman wawancara yang telah disusun untuk dapat mengumpulkan data. Peneliti melakukan wawancara dengan kepala sekolah PAUD Islam Terpadu Ar Rohmah, sebagai sumber data, peneliti mewawancarai guru kelas, orang tua, serta respon anak terhadap hal yang dilakukan dengan *draft* lembar kisi-kisi wawancara yang telah dibuat peneliti.

c) Dokumentasi

Data dokumentasi bisa berupa data hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti sendiri atau orang lain. Data langsung dari lapangan sering disebut data primer, dan data dokumentasi disebut data sekunder(Sugiyono, 2019:8).

Peneliti menggunakan dokumentasi, peneliti menggunakan alat bantu berupa kamera digital untuk mengambil foto serta merekam kegiatan yang dilakukan selama penelitian. Selanjutnya hasil foto dan rekaman kegiatan akan dijadikan bahan dokumentasi dan analisis data.

3.6 Teknik Keabsahan Data

Peneliti menggunakan teknik analisis data model Miles and Huberman yang aktivitas analisis data dilakukan secara interaktif dan

berkelanjutan hingga datanya bosan. Untuk itu, dalam uji keabsahan data (Sugiyono, 2019:364) penelitian kualitatif meliputi uji *credibility* (validitas internal), *transferability* (validitas eksternal), *dependability* (reliabilitas), dan *confirmability* (objektivitas). Uji kredibilitas dilakukan untuk menguji kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif ini dengan melakukan triangulasi data. “*Triangulation is qualitative cross-validation. It assesses the sufficiency of the data according to the convergence of multiple data source or multiple data collection procedure*” William Wiersman, 1986 dalam (Sugiyono, 2019: 368) . Dengan demikian pengecekan kredibilitas ini diartikan untuk mengecek data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu.

3.7 Teknik Analisis Data

Pengumpulan data dengan observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi atau dapat disebut dengan triangulasi yang selanjutnya akan dilakukan analisis data. Dalam hal ini peneliti menggunakan teknik analisis data model Miles Huberman (1984) dalam (Sugiyono, 2019:321) yang mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data, yaitu *data reduction*, *data display*, dan *conclusion drawing/verification*.

Dalam analisis data peneliti menggunakan model interaktif yang didalamnya antara lain pengumpulan data (*data collection*), reduksi data (*data reduction*), dan penyajian data (*data display*). Adapun langkah analisis datanya yaitu :

a) Pengumpulan Data (*Data Collection*)

Dalam melakukan penelitian, hal pertama yang dilakukan oleh peneliti yaitu dengan mengumpulkan data. Kegiatan utama pada setiap penelitian adalah mengumpulkan data (Sugiyono, 2019:322). Dalam penelitian kualitatif pengumpulan data dengan observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi atau gabungan

ketiganya (triangulasi). Pada saat peneliti akan melakukan penjajahan secara umum terhadap situasi sosial/objek yang diteliti, semua yang dilihat dan didengar direkam semua sehingga tersebut peneliti akan memperoleh data yang banyak dan bervariasi.

b) Reduksi Data (*Data Reduction*)

Perolehan data yang diperoleh dari pengumpulan data yang terkumpul dengan jumlah yang banyak dan juga bervariasi selanjutnya akan dilakukan reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih dan memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan (Sugiyono, 2019: 323).

c) Penyajian Data (*Data Display*)

Langkah terakhir dalam analisis data yakni melakukan penyajian data setelah melakukan proses reduksi data. Menurut Miles dan Huberman (1984) dalam (Sugiyono, 2019:325) menyatakan “ *the most frequent form of display data for qualitative research data in the past has been narrative text*”. Dalam penyajian data peneliti menyajikan data dalam bentuk teks yang bersifat naratif.

